

## BAB III

### METODE PENELITIAN

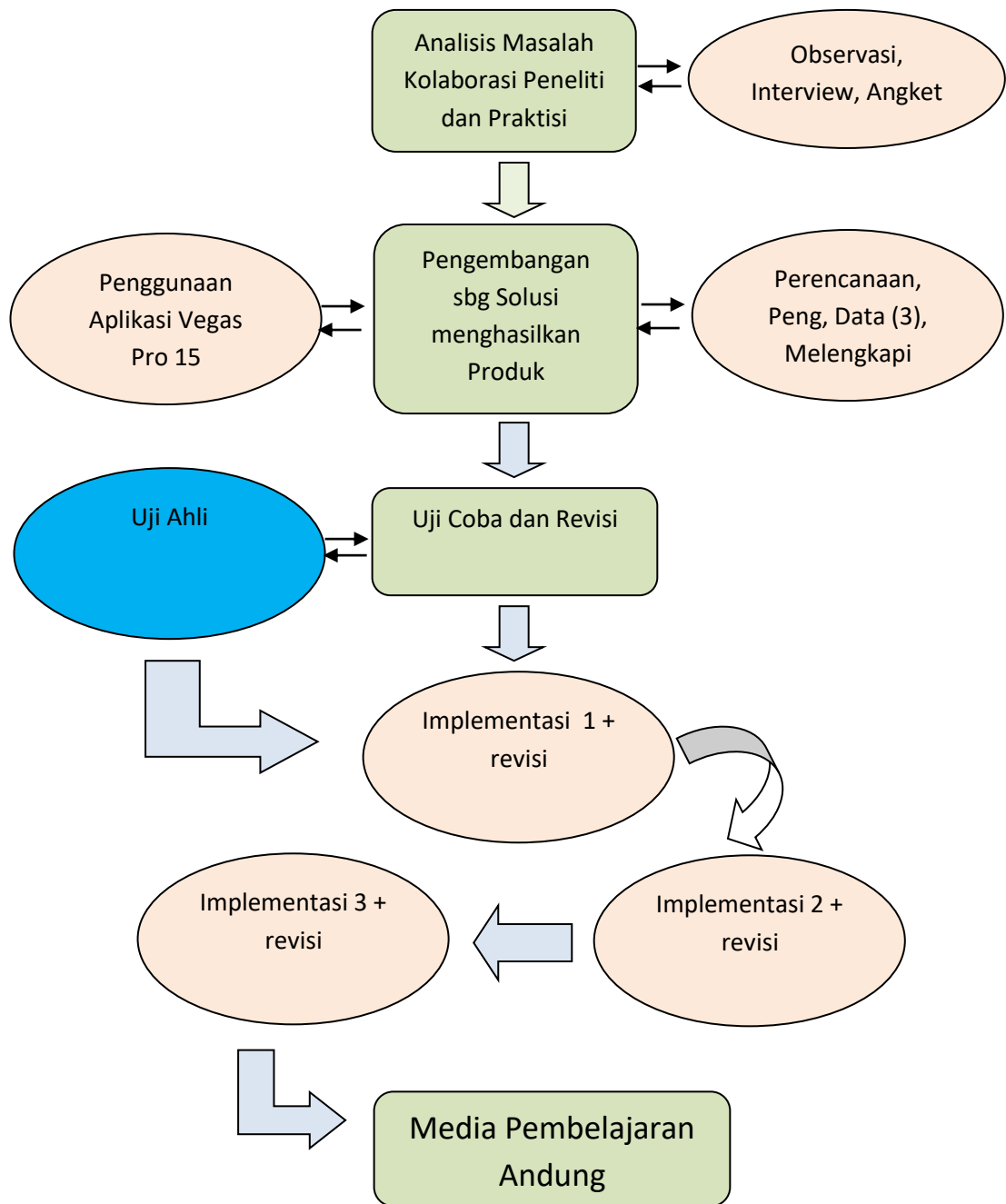
Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengadopsi model pengembangan Reeves (dalam Herrington, McKenney, et al, 2007) sebagai dasar bagi penentuan konsep media pembelajaran yang akan dihasilkan. Pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Tomlinson (1998) yang mengatakan bahwa pengertian pengembangan bahan ajar dapat berarti pengembangan dari yang belum ada menjadi ada, dan dari yang awal dikembangkan agar lebih baik. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “Andung” dari yang belum ada menjadi ada.

Guna menghasilkan produk yang berkualitas, maka model Reeves dimodifikasi dengan langkah pengembangan Sukmadinata (2015 hlm.114-115). Hal ini dilakukan, agar hasil pengembangan terjaga kualitasnya. Langkah penelitian yang diadopsi dari Sukmadinata adalah langkah uji ahli. Uji ahli dilakukan agar validitas produk yaitu media pembelajaran yang dihasilkan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil pengembangan dengan menggunakan model pengembangan modifikasi ini, akan menjawab pertanyaan ketiga penelitian. Pada sub bab pengumpulan data akan dipaparkan data untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian disusun untuk menguraikan rencana yang dilakukan peneliti secara bertahap mulai dari penelitian awal yaitu sebelum melakukan penelitian, tahap proses yaitu pada saat penelitian, hingga akhir penelitian sampai menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah Vokal Tradisi Nusantara dengan materi Vokal Tradisi Batak Toba *Andung*. Berikut desain penelitian yang disusun.



Ket:

- = Tahapan inti Reeves
- = Rincian tahapan Reeves
- = Tambahan tahapan dari Sukmadinata

**Gambar 3.1. Desain Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Vokal Tradisi Batak Toba “Andung”**

Stevanie Lumbangaol, 2019

MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VOKAL TRADISI ANDUNG DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (STUDI PENGGUNAAN DBR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi atau tempat penelitian adalah Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan. Sedangkan untuk melengkapi informasi tentang andung dilakukan wawancara dengan narasumber di Kabupaten Tobasa, tepatnya di daerah Silimbat dan Hutagaol, terletak sekitar 50 km dari pusat kabupaten Tobasa. Dalam penelitian ini yang dijadikan data penelitian adalah informasi tentang andung dan andung yang dilantunkan narasumber di daerah Tobasa.

### **3.2.2 Sumber Penelitian dan Waktu Penelitian**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi andung yang diandungkan oleh narasumber dan informasi tentang andung yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan dari kajian pustaka yang dilakukan peneliti. Andung yang dilantunkan ditranskripsikan menjadi teks andung dan dimasukkan ke dalam media pembelajaran. Dokumentasi kegiatan penelitian dijadikan sebagai teks penelitian yang dideskripsikan dalam media pembelajaran dan dalam laporan hasil penelitian yaitu tesis. Selain data berupa dokumentasi, sumber penelitian juga diperoleh dari seluruh partisipan yang ada di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan dan data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Keseluruhan sumber penelitian dipaparkan dalam hasil penelitian ini.

Waktu penelitian diawali dengan survei awal ke lokasi penelitian pada bulan akhir Februari 2019 yang bertujuan untuk penyempurnaan proposal yang ditampilkan. Kemudian ditindak lanjuti dengan penelitian yang bertujuan untuk pembuatan tesis yang dilakukan Maret sampai dengan Mei 2019.

## **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Tahapan Pengumpulan Data**

Setelah penentuan sumber data dan waktu penelitian, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian ke lapangan. Adapun tahapan yang dilaksanakan

sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan di atas, dan ketentuan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data diperoleh langsung dari narasumber di lapangan dengan setting yang alami tanpa rekayasa dari peneliti atau dari siapapun, sehingga data yang didapat berupa data alami berdasarkan fakta, pengetahuan narasumber dan respon partisipan yaitu mahasiswa sebagai informan penelitian.
- 2) Sumber data diperoleh dari narasumber di daerah Hutagaol dan Silimbat dan partisipan di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan
- 3) Peneliti langsung sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data untuk materi media pembelajaran, sedangkan untuk implementasi di kelas, peneliti menggunakan instrumen angket dan tes untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.
- 4) Penelitian yang dilakukan lebih mengarah kepada penyusunan konsep media pembelajaran vokal tradisi Batak Toba “Andung”, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, penyebaran angket, tes dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk membantu peneliti menyusun konsep media pembelajaran, agar pertanyaan penelitian yang pertama bisa terjawab. Lewat wawancara digali informasi tentang andung dan contoh andung yang sebenarnya. Wawancara bertujuan untuk mengetahui secara rinci tentang informasi yang tidak dapat diperoleh peneliti dari hasil observasi secara langsung. Wawancara dilakukan terhadap informan atau narasumber yang mendapat pengakuan secara lisan dari masyarakat, yang mampu melantunkan andung.

Wawancara lainnya adalah ketika pelaksanaan implementasi. Informan dan narasumber yang terlibat adalah dosen dan mahasiswa. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mendalam tentang media pembelajaran.

### 3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk melihat serta mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Rohidi (2011, hlm. 181) mengatakan:

“Observasi digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi), dan berbagai perangkatnya pada tempat penelitian (studio, galeri, komunitas, dsb.) yang dipilih untuk diteliti.”

### 3.4.3 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen yakni dapat berupa catatan, buku, informasi yang berbentuk audio visual dan jejak rekam berupa video dan foto yang telah dilakukan di lapangan selama penelitian berlangsung. Dokumen yang dikumpulkan merupakan dokumen yang mengandung informasi tentang fokus penelitian yang dikaji.

### 3.4.4. Tes

Pada awal dan akhir implementasi dilaksanakan tes untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran yang dikembangkan. Tes dilaksanakan dengan menggunakan instrumen tes berupa pertanyaan tentang andung. Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal sebelum pemanfaatan media pembelajaran dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan setelah menggunakan media pembelajaran.

## 3.5 Pengujian Data

Pengujian kelayakan data yaitu informasi tentang andung dari narasumber pertama, diverifikasi silang dengan dua narasumber lain sehingga dihasilkan informasi yang valid. Hal ini mengacu pada pendapat Moleong (2005) yang menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Pengujian data tersebut dilakukan untuk menunjukkan kebenaran dari data yang diperoleh.

Pengujian data lainnya adalah uji validasi yang dilakukan ahli pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa informasi tentang andung disusun menjadi satu media pembelajaran. Media tersebut kemudian diuji oleh dua orang ahli. Uji ahli bertujuan untuk memberikan penilaian dan saran perbaikan untuk kesempurnaan media pembelajaran.

**Stevanie Lumbangaol, 2019**

*MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VOKAL TRADISI ANDUNG DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (STUDI PENGGUNAAN DBR)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Teknik Analisis Data

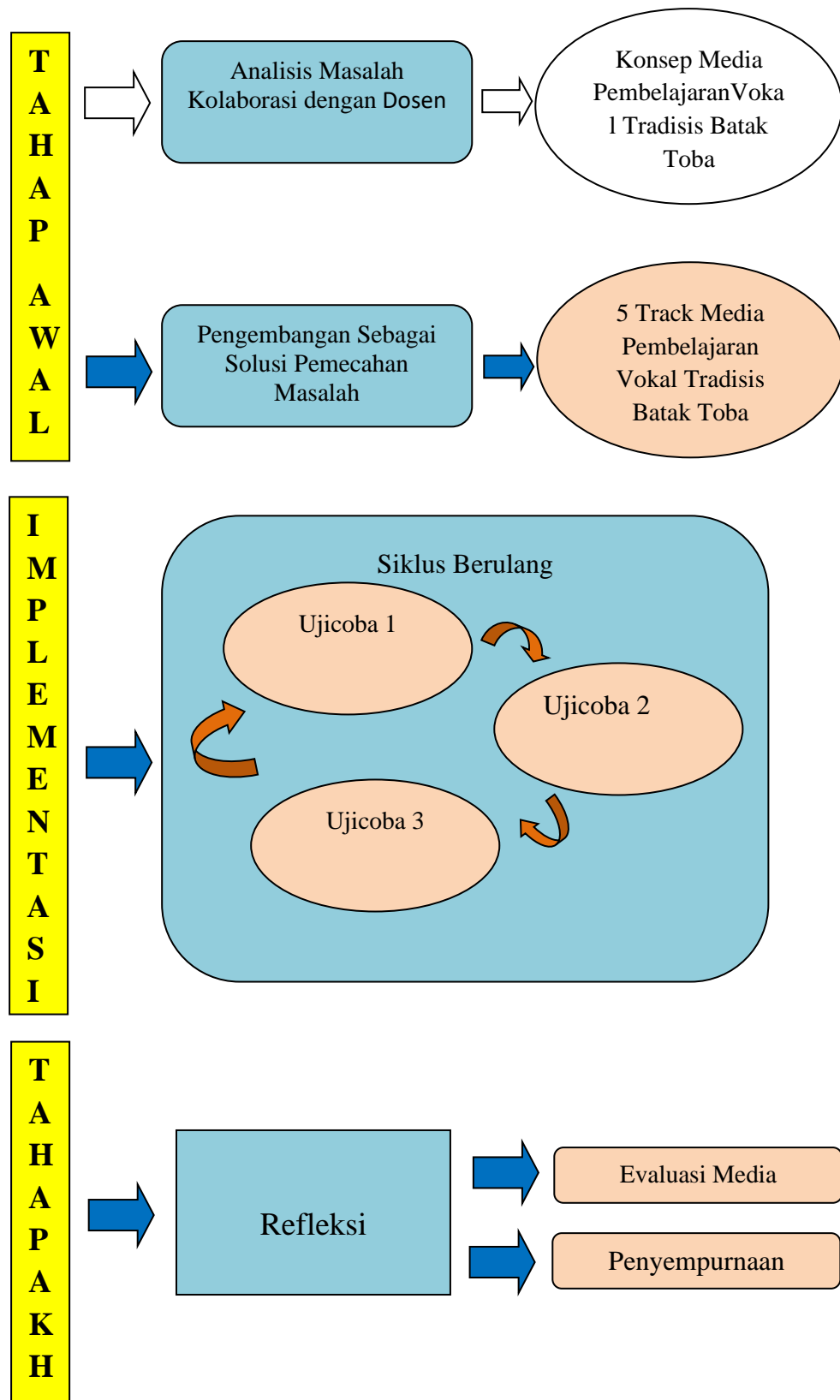
Berikut digambarkan dalam bentuk kolom teknik analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

Tujuan Penelitian	Analisis Data
Merumuskan Konsep Media Pembelajaran	Mengikuti proses pengembangan yang diadopsi dari Reeves Design Based Research yang terdiri dari empat langkah utama dan lima langkah tambahan sesuai bagan
Proses Implementasi	Deskriptif kualitatif. Salah satu data yang diperoleh pada saat implementasi adalah data respon mahasiswa yang hasilnya dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk perbaikan media.
Efektivitas Media Pembelajaran	Data untuk mengetahui efektivitas adalah dengan cara menganalisis hasil belajar mahasiswa. Data diperoleh dengan melakukan tes awal dan tes akhir. Kemudian hasil belajar tersebut dibandingkan, dianalisis dan dipaparkan dengan teknik deskripsi kuantitatif.

### 3.7. Kerangka Pikir

Penelitian pengembangan memerlukan kerangka berpikir atau kerangka konseptual yang sangat rinci. Desain penelitian adalah sintaks untuk rancangan penelitian, sedangkan untuk kerangka pikir diperlukan alir tersendiri yang akan menggambarkan bagaimana penelitian dilaksanakan secara rinci mengikuti sintaks pengembangan Reeves. Hal ini sangat dibutuhkan, karena sintaks yang dipaparkan lewat bagan akan memaparkan bagaimana langkah-langkah atau kegiatan setiap fase dapat diintegrasikan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini terbagi tiga tahapan, yaitu tahapan awal, tahapan implementasi dan tahapan akhir. Masing-masing tahapan dilaksanakan dengan sub-sub kegiatan yang mendukung pencapaian setiap tahapan. Berikut digambarkan kerangka pikir dalam satu bagan.



Gambar 3.2. Bagan Kerangka Proses penelitian